

Analisis pengaruh merger XL-AXIS terhadap kondisi persaingan di industri telekomunikasi seluler Indonesia melalui pendekatan multimarket competition = Impact analysis of XL-AXIS merger to the competition of mobile telecommunication industry in Indonesia through multimarket competition approach / Weni Setiawati

Weni Setiawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20414198&lokasi=lokal>

Abstrak

[Salah satu strategi untuk meningkatkan daya saing perusahaan adalah melalui penggabungan usaha. Konsolidasi industri melalui penggabungan usaha merupakan hal yang wajar terjadi. Hal itu juga yang melatarbelakangi inisiasi penggabungan XL dan Axis. Namun hal tersebut juga memunculkan berbagai kekhawatiran munculnya potensi praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat sebagai dampak dari perubahan struktur pasar. Penggabungan usaha dikhawatirkan dapat meningkatkan monopoly power XL sehingga berpotensi mengakibatkan munculnya unilateral effect melalui penyalahgunaan posisi dominan yang dapat mengakibatkan munculnya praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat di industri telekomunikasi seluler di Indonesia. Selain itu, semakin terkonsentrasinya struktur industri telekomunikasi seluler sebagai akibat berkurangnya pemain di pasar juga dapat mempermudah dilakukannya koordinasi antar pemain untuk mengurangi intensitas persaingan (coordinated effect) untuk mencapai kinerja yang optimal. Terlebih lagi, kondisi persaingan di industri telekomunikasi yang berada dalam kerangka multimarket competition sehingga memungkinkan para pemain melakukan kontak di berbagai pasar (multimarket contact) sehingga memfasilitasi terjadinya tacit collusion. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian secara komprehensif untuk menganalisis sejauh mana penggabungan XL Axis akan mempengaruhi kondisi persaingan usaha di Industri Telekomunikasi Seluler di Indonesia, Merger is one of company's strategies to improve competitiveness. It was also become a reason for the initiation of merger XL and Axis. In the other hand, it also raised a variety of concerns about potential monopolistic practices and unfair business competition as a result of market structure changes. The merger may increase the monopoly power of XL and potentially result the emergence of unilateral effects through abuse of a dominant position that could lead into monopolistic practices and unfair business competition in the Mobile Telecommunication Industry in Indonesia. In addition, the concentrated market structure of the Mobile Telecommunication Industry can also facilitate coordination among the players and reduce the intensity of competition (coordinated effects) to achieve high operational performance. Even more, the framework of multimarket competition in Mobile Telecommunication Industry

allowed the firms to make contact in various markets may facilitate the occurrence of tacit collusion. Therefore it is necessary to do a comprehensive study to analyze whether the merger of XL Axis will influence the condition of competition in the Mobile Telecommunication Industry in Indonesia.]